

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS FUNGSI PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA PT. BINES RAYA

ABSTRAK

Tujuan evaluasi atas fungsi pembelian dan persediaan adalah untuk mengevaluasi prosedur dan pengendalian internal fungsi pembelian dan persediaan pada PT. Bines Raya serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian literatur dan penelitian lapangan. Penelitian literatur dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori yang akan mendukung penelitian penulis. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memadai mengenai objek penelitian penulis. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, wawancara, kuesioner, dan meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fungsi pembelian dan persediaan.

Dari evaluasi pengendalian internal atas fungsi pembelian dan persediaan pada PT. Bines Raya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen sudah cukup baik namun terdapat perbedaan antara tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi perusahaan dengan kegiatan operasional perusahaan dan adanya beberapa kelemahan dalam kedua fungsi tersebut, yaitu: 1) Perusahaan belum memiliki prosedur pembelian secara tertulis, 2) Tidak adanya rotasi karyawan yang dilakukan oleh perusahaan, 3) Adanya keterlambatan penerimaan barang dari supplier, 4) Adanya perangkapan tugas antara Fungsi Penerimaan dan Fungsi Gudang, 5) Bukti Permintaan Barang Gudang tidak memiliki nomor urut tercetak, 6) Tidak adanya pos-pos penjagaan keluar bahan baku, 7) *Inventory tag* kurang dimanfaatkan dengan baik.

Untuk menanggulangi kelemahan-kelemahan tersebut, penulis merekomendasikan: 1) Perusahaan sebaiknya membakukan prosedur yang diterapkan dengan membuat *flow chart* dan membuat prosedur secara tertulis, 2) Perusahaan melakukan rotasi karyawan, 3) Bagian Pembelian selalu melakukan monitoring terhadap *Purchase Order* dan mengevaluasi hasil survey *supplier*, 4) Merekrut pegawai untuk Bagian Penerimaan, 5) Dengan sarana yang dimiliki oleh perusahaan Bagian Produksi membuat dokumen yang bernomor urut tercetak, 6) Lebih memaksimalkan fungsi PPIC untuk mengawasi mutasi bahan baku dari gudang, 7) Segera dilakukan rekonsiliasi atas catatan gudang dengan akuntansi, dan mengarahkan personil yang ada saat ini untuk selalu mencatat mutasi bahan baku.

Kata kunci: evaluasi pengendalian internal, fungsi pembelian, fungsi persediaan.